

ABSTRAK

Dalam pendidikan pada saat ini Ujian Nasional telah menjadi rutinitas bangsa ini pada setiap tahunnya dan agenda nasional ini selalu menjadi bahan perbincangan terkait karena jumlah angka ketidakihtulan yang tinggi dan mekanisme atau sistem ujian nasional yang terbilang sarat kekurangan. Hal itu lah yang menjadi permasalahan dalam lingkup sekolah karena apabila ada siswa yang tidak lulus Ujian Nasional maka berimbas pada nama sekolah dan kredibilitas sekolah dan selain itu mengenai kepentingan sekolah yaitu untuk meraih hasil UN yang memuaskan faktor itulah yang dapat memunculkan timbulnya kecurangan Kepala Sekolah dan Guru bekerja sama mengedarkan kunci jawaban Ujian Nasional kepada siswa peserta UN. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pertanggungjawaban pidana terhadap perbuatan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Guru yang bekerja sama mengedarkan kunci jawaban Ujian Nasional kepada siswa tujuan untuk meluluskan siswa serta meraih hasil UN yang memuaskan?. Tujuan yang akan dan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pertanggungjawaban pidana terhadap perbuatan Kepala Sekolah dan Guru yang bekerja sama mengedarkan kunci Ujian Nasional dengan tujuan untuk meluluskan siswa peserta UN dan meraih hasil UN memuaskan.

Dalam skripsi ini menggunakan penelitian yang bersifat yuridis normatif dengan menggunakan metode Pendekatan Peraturan Perundang-undangan (*Statue Approach*) dan Pendekatan Konseptual (*Conseptual Approach*).

Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah dan Guru dapat dimintai pertanggungjawaban karena telah melakukan kecurangan dengan mengedarkan kunci jawaban Ujian Nasional (UN) dimana termasuk dalam tindak pidana perbarengan *concursum* dan merupakan perbuatan berlanjut serta dapat dijerat Pasal 112 KUHP atas tindakan membuka terkait kepentingan negara.

Kata Kunci: Ujian Nasional – Kunci Jawaban – Rahasia Negara.

ABSTRACT

In education at this time the National Examination has become a routine of this nation every year and this national agenda has always been the subject of related discussions because of the high number of graduations and the mechanism or system of national exams which is said to be full of deficiencies. This is the problem in the scope of the school because if there are students who do not pass the National Examination it impacts on the name of the school and the credibility of the school and besides that the importance of the school is to achieve a satisfactory National Examination factor that can lead to the emergence of cheating Principals and Teachers work together to distribute the answer key to the National Examination to students participating in the UN. The formulation of the problem in this study is: How is criminal liability for acts committed by headmaster and teachers who work together to circulate the National Exam answer keys to students for the purpose of graduating students and achieving satisfactory UN results? The aim that will and will be achieved in this study is to analyze and find out criminal responsibility for the actions of the Headmaster and Teachers who work together to circulate the National Examination key with the aim of graduating students participating in the National Exam and achieving satisfactory National Examination results.

This thesis uses normative juridical research using the Statue Approach and Conceptual Approach methods.

The results in this study can be concluded that the Principal and Teacher can be held accountable because they have committed fraud by circulating the answer to the National Examination (UN) which is included in the concursus concurrent crime and is an ongoing act and can be charged under Article 112 of the Criminal Code for opening actions related to state interests .

Keywords: National Examination – Answer Key – State Secret.